

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Masalah**

Proses pengumpulan dan penyajian dengan penelitian ini menggunakan pendekatan secara yudiris empiris. Pendekatan yudiris empiris dilakukan untuk mempelajari hukum dalam kenyataan yang ada khususnya dalam upaya kepolisian dalam penanggulangan tindak pidana pemalsuan merek dagang.

#### **B. Sumber dan Jenis Data**

Sumber dan jenis data dalam penelitian ini hanya menggunakan data primer dan data sekunder antara lain:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari observasi di lapangan. Dalam rangka penelitian lapangan terutama yang menyangkut pokok bahasan penelitian ini. Dalam hal ini data diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap beberapa responden.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan literatur kepustakaan dengan melakukan studi dokumen, arsip yang bersifat teoritis, konsep-konsep, doktrin dan asas-asas hukum yang berkaitan dengan pokok cara membaca, mengutip, dan menelaah peraturan perundang-undangan yang berkenaan dengan permasalahan yang akan dibahas.

Berikut ini bahan-bahan yang berkenaan dengan kasus yang akan dibahas dalam penelitian dan merupakan data sekunder antara lain:

1. Bahan Hukum Primer
  - a. Kitab Undang-undang Hukum Pidana.
  - b. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana.
  - c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 Tentang Merek
  - d. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis.

## 2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder adalah bahan-bahan yang memberikan penjelasan hukum primer dalam hal ini teori-teori yang dikemukakan para ahli dan peraturan-peraturan pelaksana tentang dalam upaya penanggulangan tindak pidana pemalsuan merek dagang di Polres Metro.

## 3. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier yaitu bahan-bahan penjelasan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder hukum yang terdiri dari literature, kamus, internet, surat dan lain-lain yang berhubungan dengan dalam upaya penanggulangan tindak pidana pemalsuan merek dagang di Polres Metro.

### **C. Penentuan Narasumber**

Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Kasat Reskrim Polres Kota Metro: 1 orang
  2. Penyidik Polres Metro : 1 orang (+)
- Jumlah : 2 orang

### **D. Prosedur Pengumpulan dan Pengelolahan Data**

#### **1. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan, dengan studi pustaka dan studi literatur.

##### a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah dilakukan dengan cara mempelajari undang-undang, peraturan pemerintah, dan literatur hukum yang berkaitan dengan pokok bahasan. Hal ini dilakukan dengan cara membaca, mengutip, dan mengidentifikasi data yang sesuai dengan pokok bahasan dan ruang lingkup penelitian ini.

##### b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan melalui wawancara dengan responden yang telah direncanakan sebelumnya. Metode yang dipakai adalah pengamatan langsung dilapangan serta mengajukan pertanyaan yang disusun secara teratur dan mengarah pada terjawabnya permasalahan dalam penulisan penelitian ini.

## **2. Pengelolaan Data**

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Seleksi data, yaitu kegiatan pemeriksaan untuk mengetahui kelengkapan data selanjutnya data dipilih sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Klasifikasi data, yaitu kegiatan penempatan data menurut kelompok-kelompok yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh data yang benar-benar diperlukan dan akurat untuk dianalisis lebih lanjut.
- c. Sistematisasi, yaitu kegiatan penempatan dan menyusun data yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang bulat dan terpadu pada subpokok bahasan sehingga mempermudah interpretasi data.

## **E. Analisis Data**

Analisis kualitatif yang dilakukan bertitik tolak dari analisis yuridis empiris, yang dalam pendalamannya dilengkapi dengan analisis normatif dan analisis komparatif dengan menggunakan bahan-bahan hukum primer.

Analisis data oleh penulis dilakukan dengan berhati-hati dan terus menerus sampai penelitian tersebut selesai. Dengan dilakukannya analisis data dengan baik maka hasil data bisa di katakana valid. Analisis data penelitian ini juga di lakukan dengan merangkum serta memilih hal-hal pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang menurut peneliti penting serta mencari tema yang sesuai dengan data yang di dapatkan di lapangan dan sudah ditentukan. Kemudian data yang sudah di rangkum dan yang sudah dipilih akan memberikan gambaran yang jelas dan sangat mempermudah penulis untuk mengumpulkan dan mencari data berikutnya, serta mencari data lain yang dibutuhkan. Penyajian data dilakuan dengan uraian singkat, dan langkah terakhir adalah dilakukannya penarikan kesimpulan serta verifikasi.